

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya untuk menjawab masalah yang dirumuskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung memiliki tingkat intensi kewirausahaan yang tergolong pada kategori kuat artinya siswa telah memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha, sikap tergolong pada kategori positif artinya siswa telah memandang baik perilaku kewirausahaan, norma subjektif tergolong pada kategori yang kuat artinya terdapat pertimbangan dalam diri siswa untuk mengikuti saran-saran dari orang-orang terdekat, dan *perceived behavioral control* yang tergolong pada kategori tinggi artinya siswa telah memiliki tingkat kepercayaan diri dan memiliki pandangan mampu untuk berwirausaha dengan baik.
2. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung. Artinya semakin positif sikap siswa terhadap perilaku kewirausahaan maka akan semakin kuat niat atau intensi kewirausahaan.
3. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung. Artinya semakin kuat norma subjektif dalam lingkungan tempat siswa tinggal, maka akan semakin kuat intensi kewirausahaan.
4. *Perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa untuk dapat melakukan perilaku kewirausahaan maka akan semakin kuat intensi dalam diri siswa untuk berwirausaha.
5. Sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* secara simultan berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung, Artinya semakin positif sikap, kuat norma

subjektif, dan tinggi *perceived behavioral control* maka akan semakin kuat intensi siswa untuk berwirausaha.

### 3.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Variabel *perceived behavioral control* memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap intensi kewirausahaan jika dibandingkan dengan variabel sikap dan norma subjektif. Dengan demikian pengembangan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi besarnya intensi seseorang untuk berwirausaha.

#### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* memberikan dorongan intensi kepada seseorang untuk berwirausaha. Kontribusi sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan daya tarik dari manfaat perilaku kewirausahaan melalui pembelajaran dapat dilakukan dengan program-program atau pelatihan kewirausahaan, sehingga intensi kewirausahaan siswa dapat meningkat.

### 3.3.Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa intensi kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Berkaitan dengan itu penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut.

#### 1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya meningkatkan dukungan untuk anak dalam mencapai cita-citanya. Khususnya bagi anak yang ingin menjadi wirausaha mengingat banyaknya angka lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
  - b. Jika kondisi ekonomi keluarga memungkinkan dan cukup untuk membiayai pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi, maka sebaiknya orang tua memberi dukungan untuk melanjutkan pendidikan, karena pendidikan sangat penting mengingat apapun profesi yang dijalani oleh anak kelak.
2. Bagi Guru dan Sekolah
- a. Guru ketika mengajar di kelas sebaiknya tidak terlalu berpacu secara teoritis untuk membentuk intensi kewirausahaan, mengingat pada indikator norma subjektif yang berasal dari dorongan guru dalam dalam kategori kuat maka perlu upaya untuk menumbuhkan niat berwirausaha dengan berbagai jenis program pendukung secara teoritis maupun praktis, sehingga siswa dapat meningkatkan kembali intensinya.
  - b. Sekolah hendaknya melengkapi dan terus mengefektifkan penggunaan sarana dan prasarana belajar yang memadai guna menunjang proses pembelajaran peserta didik dalam menumbuhkan niat berwirausaha.
  - c. Sekolah hendaknya mendukung setiap siswa untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki sehingga dapat terasah jiwa wirausahanya dengan penyaluran berbagai ide serta gagasan yang kreatif disertai realisasinya.
3. Bagi Pemerintah
- a. Pihak pemerintah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan intensi berwirausaha pada remaja di wilayah Kota Bandung, dengan mengadakan berbagai pelatihan, pameran, lomba-lomba, ataupun menyelenggarakan even-even tertentu terkait dengan kewirausahaan, sehingga tekad dan niat dalam diri remaja atau siswa bisa tumbuh dan disalurkan sesuai minat dan bakat masing-masing.

- b. Pihak pemerintah dapat bekerja sama dengan sekolah mengadakan program-program terkait pembentukan wirausaha muda yang diaplikasikan dalam pembelajaran seperti praktik pekan mingguan prakarya kewirausahaan dan sebagainya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meng*explore* lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi intensi kewirausahaan.
  - b. Mengkaji variabel penelitian lain selain sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*, sehingga khazanah pengetahuan mengenai intensi kewirausahaan dapat lebih beragam dan mendalam.
  - c. Memperluas lokasi dan subjek penelitian, seperti pada jenjang sekolah lain, lingkup universitas, ataupun masyarakat secara umum sehingga kajian tentang kewirausahaan menjadi lebih mendalam tidak hanya terbatas pada niat atau intensi saja.